

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor- faktor yang terdapat dalam *fraud diamond*, diantaranya adalah tekanan (*financial stability*), peluang (*ineffective monitoring*),rasionalisasi (pergantian auditor), dan kapabilitas (pergantian direksi) terhadap indikasi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dengan data perusahaan yang terdaftar pada BEI 2016-2017 dan perusahaan yang terdaftar pada IICD.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka didapat hasil sebagai berikut:

- a. Variabel tekanan (*financial stability*) berpengaruh positif dalam mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dengan jumlah total aset yang tiap periode mengalami fluktuasi atau terjadi kenaikan dan penurunan membuat manajemen akan melakukan banyak hal untuk menjaga agar tidak sampai terjadi penurunan total aset pada perusahaannya. Hal ini yang menjadi tekanan bagi pihak manajemen untuk melakukan segala macam cara termasuk tindakan *fraud*, dengan manipulasi laporan keunagn agar hasilnya tetap bagus bagi para pemakai laporan keuangan.
- b. Variabel peluang (*ineffective monitoring*) tidak berpengaruh dalam mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Peluang untuk melakukan tindak kecurangan tidak hanya karena lemahnya kontrol perusahaan yang tidak dilakukan oleh komite audit pada perusahaan, tetapi peluang dapat dilakukan oleh semua pihak yang dapat melakukannya pada saat ada kesempatan meskipun pengendalian pada perusahaan telah dilakukan sesuai prosedur.
- c. Variabel rasionalisasi (pergantian auditor) berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Pergantian auditor yang dilakukan terus menerus dengan harapan dapat mengurangi tingkat resiko tindak kecurangan tidak

menjamin untuk dapat dilakukan meskipun dengan harapan dapat dilakukan kontrol yang lebih karena adanya kinerja dari auditor yang baru.

- d. Variabel kapabilitas (pergantian direksi) tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi dengan harapan bahwa direksi yang baru tidak akan melakukan tindak kecurangan tidak dapat dipastikan. Karena yang terjadi adalah direksi baru memiliki kinerja awal yang lebih banyak tekanan dari direksi lama karena perusahaan mengharapkan pengangkatan direksi baru dapat memperbaiki kinerja direksi yang sebelumnya.
- e. Variabel ACGS tidak memiliki pengaruh dalam menilai apakah perusahaan yang belum menerapkan ACGS tingkat resiko terjadinya kecurangan laporan keuangannya lebih rendah ataupun lebih tinggi. Karena hasil menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan ACGS juga masih dapat terjadi kecurangan laporan keuangan pada perusahaannya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 tahun periode pengamatan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka diajukan saran pada penelitian ini diantaranya:

- a. Saran Akademis: penambahan waktu periode pengamatan lebih dari 1 tahun karena diharapkan memiliki hasil lebih akurat.
- b. Saran Praktis: disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan menambah lama waktu periode pengamatan dan variabel baru sehingga dapat menjadi pembaharuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Report To The Nations On Occupational Fraud And Abuse.
- AICPA, SAS No. 99, 2002, Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, AICPA, New York, Diakses pada 16 Februari 2019.
- Akbar, Caesar. (2018). Kasus SNP Finance. KemenKue Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia. Didapat dari <https://bisnis.tempo.co/read/1198219/akhir-maret-2019-kementerian-keuangan-sebut-defisit-apbn-capai-rp-102-t> 12 Februari 2019, Pukul 19.13 WIB.
- Amin Widjaja Tunggal, 2012, Audit kecurangan dan akuntansi forensik, Harvarindo, Jakarta.
- Aprilia. (2017). Analisa Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. Jurnal Akuntansi Riset, 6, 1, 96-126.
- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, dan C. E. Hogan, 2017, Auditing and Assurance Service, Edisi 16, England: Pearson.
- Beneish, Messod D., 1999. *The Detection Of Earning Manipulation. Financial Analysis Journal*, Vol. 55 (5): 1-27.
- Dechow, P., R. Sloan., dan A. Sweeney. (2007). *Causes And Consequences of Earning Manipulation: An Analysis of Firm Subject to Enforcement Actions by The SEC. Contemporary Accounting Research*, Vol 13.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I., 2016, Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karyono, 2013, Forensic Fraud Edisi 1. Yogyakarta : Andi
- Altman, I., Rapoport, A., Joachim, F. 1980. Human Behavior And Environment, Advances In Theory And Research, 4. Environment An Culture. New York: Plenum Press.
- Mahama, Muntari, 2015. Detecting Corporate Fraud And Financial Distress Using The ALtman And Beneish Model: The Case Of Enron Corp. International Journal Of Economic, Commerce And Management, Vol. 3, No.1: 1-18.

- Mekarsari, Tri Muliana Dewi, 2018. Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2014-2016
- Organization for Economic Co-operation Development. 2004. *OECD Principles of Corporate Governance*. France
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia. Jakarta.
- PSA no 70, SA no 316, 2016, Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam Audit Laporan Keuangan, PSA, Jakarta.
- Rahmayuni, Sri, 2018. Analisis Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2016.
- Sihombing, S. K., dan S. N. Rahardjo, 2014, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 5, No. 2, Hal. 1-12.
- Shelton, A.M., 2014, Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. Didapat dari <http://dc.etsu.edu/honors/213>, 16 September 2018.
- Subramanyam, K.R., dan J.J. Wild, 2010, Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Tessa, C & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIX.
- Wolfe, D.T., Hermanson, D.R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Element of Fraud. *CPA Journal*, 74, 12, 38-42.
- Wahyuni,. dan Gideon S B, (2017). Fraud Triangle sebagai Pendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XX1. No. 01.